

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni penelitian tentang data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata yang disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara atau dokumenter antara peneliti dan informan (Sukmadinata 2006:94).

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut data yang akan dikumpulkan, disiapkan, serta dianalisis tentang pengelolaan organisasi berupa laporan keuangan dan hasil wawancara. Dengan demikian nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peranan akuntansi terhadap transparansi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada LazisMu Surabaya.

B. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang data informasi mengenai peranan akuntansi ditinjau dari sistem, prosedur, dan perlakuan akuntansi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah periode 2015 pada LazisMu Surabaya.

C. Keterlibatan Peneliti

Lokasi penelitian pada lembaga amil zakat, infak, dan sedekah Surabaya yang berlokasi di jalan Sutorejo Surabaya. Dengan pertimbangan pada lembaga tersebut peneliti dapat memperoleh data yang di butuhkan sebagai bahan penelitian. Jenis dan sumber data :

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari

sumber asli (tidak melalui perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2004:26). Secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah hasil interview dengan pihak Lembaga Amil Zakat infak dan sedekah Muhammadiyah (LazisMu) Surabaya.

2. Data Sekunder Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang telah publikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2004:27). Data yang diperoleh dalam bentuk catatan pengeluaran, laporan kas atas penerimaan serta laporan keuangan LazisMu Surabaya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihuddin (2012:99). Prosedur Pengumpulan Data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian. Tahapan disini adalah tahapan dalam mengumpulkan data, informasi, keterangan dari koresponden yang akan diolah dalam penelitian. Tahapan yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Teknik Wawancara (*interview*):

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara secara langsung dengan

bagian pengolahan agar lebih banyak dan mudah memahami data atau informasi yang di peroleh.

2. Teknik Dokumenter

Penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang di peroleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen dalam penelitian ini berupa laporan pengolahan dana ZIS pada Lazismu Surabaya.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2014:89). Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif peneliti akan mengelolah data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data di atas. Dari data yang sudah terkumpul, kemudian penulis menganalisis dengan metode deskriptif, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan organisasi. Dalam hal ini, penulis menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan di LazisMu Surabaya, terutama dalam bidang pengolahan.

F. Keabsahan Temuan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Denzin (1978) dalam Tohirin (2012:71) pemeriksaan dengan cara triangulasi di lakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan dua strategi yaitu:

1. Triangulasi sumber. Caranya antara lain : (a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi teori. Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*)